BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, terkait implementasi kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan literasi membaca siswa MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang adalah sebagaimana berikut:

1. Model kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan literasi membaca Siswa MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dibuat oleh tim bidang kurikulum MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang serta pihak yang terintegrasi dari eksternal seperti MMA BU dan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dengan cara: a) mengintegrasikan tujuan kurikulum muatan lokal yaitu menggunakan visi pengembangan pengetahuan umum, agama, keterampilan dan akhlaq karimah, dan b) mengintegrasikan pengorganisasian isi kurikulum muatan lokal dengan penyandingan materi pesantren dan materi di madrasah dalam pengetahuan umum, organisasi kurikulum ini dimasukkan pada bentuk muatan lokal karena memiliki spesifikasi keunikan sendiri, khususnya sesuai dengan kebutuhan pendidikan formal didalam pondok pesantren untuk menunjang tujuan dari pondok pesantren itu sendiri.
2. Pengimplemntasian kurikulum muatan lokal diharapkan dapat menghasilkan peserta didik menjadi mempunyai kaya akan literasi membaca sehingga dapat mempunyai kemampuan dalam membaca kitab kuning sebagai kurikulum muatan lokal di MI Bahrul Ulum Tmabakberas Jombang. Dalam pengimplementasian antara kurikulum nasional dan muatan lokal pesantren terletak pada penyandingan antara kurikulum nasional dan pesantren dalam bidang mata pelajaran yang sama, yaitu materi pendidikan agama islam seperti seperti qur'an, tafsir, tajwid, hadits, tauhid (akidah), akhlaq,

tematik, fiqih, ski, aswaja, bahasa arab, insya', nahwu, shorof dan matematika.

3. Tujuan Yang Hendak Dicapai Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dilakukan agar membentuk lulusan yang menguasai ilmu dan pengetahuan, terampil serta berakhlaqul karimah. Dengan mensukseskan tiga indikator keberhasilan yaitu yang pertama, menguasai ilmu dan pengetahuan, yang kedua memiliki ketrampilan-ketrampilan untuk hidup sehari-hari, mempunyai live skill yang baik untuk menjamin kehidupannya di masa mendatang, dan yang ketiga adalah "berakhlaqul karimah", yaitu memiliki sifat ketakwaan dan kesalehan serta selalu menjunjung tinggi nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan akan beberapa saran tentang implementasi kurikulum muatan lokal dalam meningkatkan literasi membaca siswa MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang sebagai berikut:

1. Bagi madrasah di lingkungan pesantren
 - a. Kepada Kepala sekolah khususnya wakil kepala bidang kurikulum agar mengevaluasi dan melakukan perubahan terkait bagaimana agar pelaksanaannya tidak sampai melanggar acuan pemerintah dengan membagi di ekstrakurikuler.
 - b. Bagi Guru yang sudah sepuh perlu di bina kembali terkait penerapan strategi yang menyenangkan dalam mengimplementasikan mata pelajaran muatan lokal agar siswa tidak merasa terbebani dan pembelajaran terasa menyenangkan.
2. Peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian

lebih lanjut dan mendalam tentang muatan lokal yang ada dalam kurikulum madrasah di dalam naungan pesantren, karena bisa jadi di madrasah-madrasah yang lain muatan lokal belum tergali dan terpublikasikan.

- b. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun bagi peneliti lain yang sedang mengkaji penelitian dengan tema yang sama.